

Vol. 17 No. 2 Desember 2013

ISSN 1410 - 2765

JURNAL

ABDIMAS



Diterbitkan Oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Semarang

ABDIMAS

JURNAL LP2M UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

WAHANA KOMUNIKASI PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN
TEKNOLOGI, OLAH RAGA, BUDAYA DAN SENI DALAM
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Vol. 17 No. 2 Desember 2013, ISSN 1410-2765

Ketua Penyunting

Asih Kuswandinah

Penyunting Pelaksana

Rusdarti

Ida Zulaeha

Nana Kariada TM

Wahyudi

Desain Cover

Dewa Made Kartadinata

Pelaksana Tata Usaha

Slamet Riyadi

Irwan Santoso

Martanto Setyo Husodo

Rondi

Supriyadi

Alamat Redaksi: LP2M Unnes, Gedung G Lantai 1 Kampus Sekaran Gunungpati
Semarang 50299 Telp/Fax (024) 8508087/8508089.
Homepage: <http://lp2m.unnes.ac.id>
Email: lp2m@unnes.ac.id

Redaksi menerima artikel yang belum pernah dimuat di media lain, ditulis oleh dosen maupun pengabdian lain, baik dari Unnes maupun luar Unnes. Petunjuk penulisan artikel dapat dilihat pada halaman belakang jurnal ini.

DAFTAR ISI
JURNAL ABDIMAS

Vol. 17 No. 2 Desember 2013 ISSN 1410 - 2765

HARMONISASI UU NO. 11 TAHUN 2010 TENTANG CAGAR BUDAYA DALAM UPAYA PELESTARIAN BENDA CAGAR BUDAYA KOTA SEMARANG

Andry Setiawan, Dewi Sulistianingsih 69 - 78

STRATEGI PARTISIPATIF PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS DESA (RENSTRADDES) SEBAGAI *PLANWORK* PELESTARIAN LINGKUNGAN PENDUKUNG CAGAR WISATA DI DESA KEBONSARI KECAMATAN BOROBUKUR KABUPATEN MAGELANG

Arif Hidayat 79 - 88

IPTEK BAGI MASYARAKAT SISWA DALAM MENYIKAPI FENOMENA *CYBERBULLYING* DI KALANGAN REMAJA

Flourensia Sapty Rahayu, Susi Widjajani, Muslimah Zahro Romas 89 - 96

IBM KELOMPOK AGEN DAN LOPER KORAN DI KECAMATAN SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG

Hari Murti 97 - 104

SOSIALISASI PERDA KOTA SEMARANG NO. 14 TAHUN 2011 TENTANG RDTRK SEMARANG (UPAYA PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU DALAM FUNGSI NYA SEBAGAI DAERAH RESAPAN AIR DI WILAYAH KECAMATAN GUNUNGPATI)

Herry Subondo, Anis Widayati 105 - 110

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH SAINS GURU SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Putut Marwoto, Achmad Sopyan, Suharto Linuwih, Bambang Subali, Ellianawati 111 - 116

PENERAPAN MODEL KEAKSARAAN FUNGSIONAL BERBASIS GENDER DALAM PERCEPATAN PENUNTASAN BUTA AKSARA (STUDI PEREMPUAN BURUH PETIK LOMBOK DI DESA KEDUNG-KELOR KECAMATAN WARUREJO KABUPATEN TEGAL)

Rodiyah, Waspiah 117 - 124

IBM PUSKESMAS DI KABUPATEN DEMAK: PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PUSKESMAS DALAM USAHA PENINGKATAN PELAYANAN BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Siti Munawaroh 125 - 130

***ACTIVE LISTENING - SPEAKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRONUNCIATION GURU-GURU SDIT AL-ISLAM KUDUS**

Sci Endang Kusmaryanti, Junaidi, Agus Setiadi 131 - 138

MENYIKAPI DAMPAK NEGATIF JEJARING SOSIAL PADA ANAK USIA SEKOLAH BAGI IBU-IBU PKK

Susi Widjajani, Flourensia Sapty Rahayu, Nining Soflati 139 - 144

IBM PUSKESMAS DI KABUPATEN DEMAK: PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PUSKESMAS DALAM USAHA PENINGKATAN PELAYANAN BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Siti Munawaroh

Universitas Sebelas Maret Semarang
Email: munawaroh2806@gmail.com

Abstrak. Puskesmas merupakan garda terdepan dalam kesehatan masyarakat, khususnya Puskesmas yang ada di Kabupaten Demak yaitu Puskesmas Mranggen II dan III. Puskesmas Mranggen II dan III terdapat beberapa bagian, antara lain bagian Balai Pengobatan (BP) yang khusus menangani orang sakit biasa, bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang khusus menangani bayi dan ibu hamil, bagian Gigi yang khusus menangani kesehatan gigi dan mulut, dan masih banyak lagi bagian lainnya. Tujuan dari Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan tentang Simpuskesmas, instalasi Simpuskesmas dan Manajemen operasi layanan pasien dan pemeliharaan hardware dan software untuk Simpuskesmas. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada staff administrasi di Puskesmas tentang Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dengan menggunakan Sistem informasi Manajemen Puskesmas berbasis komputer yang dilaksanakan di puskesmas Mranggen II dan III Kabupaten Demak. IbM juga memberikan penjelasan tentang manajemen operasional layanan pasien dan pembuatan instalasi Simpuskesmas. Hasil dari IbM ini adalah meningkatnya manajemen layanan pasien, meningkatnya produktifitas SDM yang terdapat di Puskesmas dan meningkatnya sistem administrasi dari sisi kecepatan proses dan pelaporan.

Kata Kunci : Puskesmas, Simpuskesmas, Pasien, Produktifitas, Manajemen

PENDAHULUAN

Puskesmas Mranggen II dan III merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Demak. Di Puskesmas Mranggen II dan III ini terdapat beberapa bagian, antara lain bagian Balai Pengobatan (BP) yang khusus menangani orang sakit biasa, bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang khusus menangani bayi dan ibu hamil, bagian

Gigi yang khusus menangani kesehatan gigi dan mulut, dan masih banyak lagi bagian lainnya. Berdasarkan identifikasi analisis situasi yang dilakukan di Puskesmas Mranggen II dan III, bahwa Puskesmas Mranggen II dan III ini tiap harinya melayani puluhan pasien yang datang. Saat ini sistem pengolahan data pasien tiap bagian masih dikerjakan dengan cara sistem manual atau belum me-

memanfaatkan sistem informasi Puskesmas. Dengan masih digunakannya sistem manual, maka muncul berbagai permasalahan dalam pengolahan data pasiennya. Masalah-masalah ini diantaranya adalah tingginya tingkat kesalahan dalam pengolahan data pasien (data pendaftaran, data pemeriksaan, data rujukan, dan data laboratorium) dan lambatnya proses pelayanan pasien misalnya pendataan dan pencarian data pasien.

Penggunaan komputer untuk pengolahan data pasica sangat diperlukan, karena dapat memberikan bebcrapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien antara lain: mempercepat pelayanan, informasi yang lebih akurat, dan pencarian data lebih cepat. Dengan adanya program berbasis komputer ini maka kinerja suatu Puskesmas dapat ditingkatkan, sehingga kualitas dan mutu pelayanan menjadi meningkat. Pemakaian Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) puskesmas sangat diharapkan oleh kedua PUSKESMAS tersebut terutama dalam rangka memberikan kontribusi dalam pelayanan bidang kesehatan di PUSKESMAS Mranggen II dan Mranggen III, dan Kabupaten demak pada umumnya. Bahkan ketika tim lbM meminta izin kerjasama dalam lbM ini pihak dinas kesehatan memohon agar nantinya aplikasi SIM-PUSKESMAS yang akan dibangun dapat diimplementasi pada seluruh PUSKESMAS di Kabupaten Demak, dan Pihak Dinas Kesehatan Akan mendukungnya.

Tuntutan pelayanan masyarakat dalam hal kesehatan saat ini begitu besar, dan penting untuk diperhatikan, apalagi menyangkut masalah kesehatan dan nyawa seseorang. Terutama pelayanan tentang kecepatan penanganan yang berhubungan dengan tindakan kesehatan atau rekam medis. Peningkatan layanan diharapkan akan memberikan kepastian pelayanan pada beberapa hal sebagai berikut : (a) Aspek Administrasi. Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan we-

wenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan perawat dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan. (b) Aspek Medis. Catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada pasien. (c) Aspek Hukum. Menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan. (d) Aspek Keuangan. Isi Rekam Medis dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan biaya pembayaran pelayanan. Tanpa adanya bukti catatan tindakan atau pelayanan, maka pembayaran tidak dapat dipertanggungjawabkan. (e) Aspek Penelitian. Berkas Rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data/informasi yang dapat digunakan sebagai aspek penelitian. (f) Aspek Pendidikan. Berkas Rekam Medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data/informasi tentang kronologis dari pelayanan medik yang diberikan pada pasien. (g) Aspek Dokumentasi. Isi Rekam medis menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan sarana kesehatan.

persoalan utama yang muncul dan dihadapi mitra dari kedua Mitra tersebut yaitu :

- (a) Berhubungan dengan pelayanan Pasien.
- (b) Berhubungan dengan Administrasi pendataan, pelayanan, dan pelaporan puskesmas.

Berdasarkan hasil analisis situasi dilapangan yang dilakukan bersamaan dengan keterlibatan langsung dengan mitra, maka permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra sesuai dengan table 1 diatas maka dapat diidentifikasi kedalam dua prioritas utama yang dapat menentukan keberhasilan lbM ini. Kedua masalah yang menjadi prioritas utama tersebut adalah :

Manajemen Layanan Pasien Dengan Sistem Konvensional. Berdasarkan hasil identifikasi dilapangan yang melibatkan mitra

secara langsung telah ditemukan permasalahan dalam hal manajemen Pelayanan Pasien dengan sistem yang selama ini digunakan yaitu sistem manual atau konvensional. Permasalahan utama yang ditemukan dalam manajemen layanan konvensional yaitu pendataan pendaftaran pasien masih dilakukan dengan catatan manual, banyaknya pasien yang tidak atau lupa membawa kartu berobat, kesulitan dalam melakukan pencarian data dan riwayat pada pasien lama, pengarsipan data pasien yang sering terselip, adanya pendataan ulang atau berganda jika terjadi pergantian jenis layanan kesehatan, dan lamanya pendataan pasien sehingga terjadi antrian pasien.

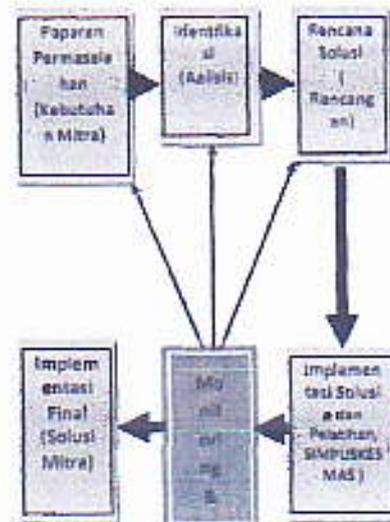
Manajemen Pengolahan data dan Pelaporan Administrasi Pasien. Dengan sistem konvensional, selain permasalahan terjadi pada pendataan pasien, juga terjadi pada sistem pengolahan data dan pelaporannya. Misalnya terjadi kesulitan dan sering terjadi kesalahan dalam pengelompokan (group) data menurut umur, jenis kelamin, jenis atau kategori penyakit, alamat desa atau kelurahan, jenis layanan. Selain itu sering terlambatnya melakukan pelaporan pada setiap periode misalnya pelaporan harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Rekapitulasi sering terjadi kesalahan dan keterlambatan karena banyaknya kriteria yang harus dilaporkan. Kesulitan lain adalah apabila sewaktu-waktu pengambil keputusan atau pimpinan sulit melakukan analisa data karena tidak dapat disajikan setiap saat dibutuhkan.

METODE

Guna mewujudkan rencana solusi yaitu membangun dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat (SIMPUSKESMAS), maka metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode *kaji tindak partisipatif* pada mitra pengabdian masyarakat. Metode ini dilakukan karena perlunya tahapan kajian perma-

salahan pada mitra dan menemukan solusi yang tepat yang juga melibatkan partisipasi dari mitra pula. Bentuk partisipasi mitra misalnya memberikan masukan-masukan tentang permasalahan yang dihadapi, melakukan *Forum Group Discussion (FGD)* dengan tim pengabdian, mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang penataan manajemen pengelolaan pendaftaran dan pendataan pasien, administrasi pengolahan, penataan dan pelaporan berbasis komputer, pembimbingan atau pendampingan dalam rangka proses penerapan atau implementasi SIMPUSKESMAS, melakukan monitoring dan evaluasi, serta implementasi final Sistem yang dikembangkan.

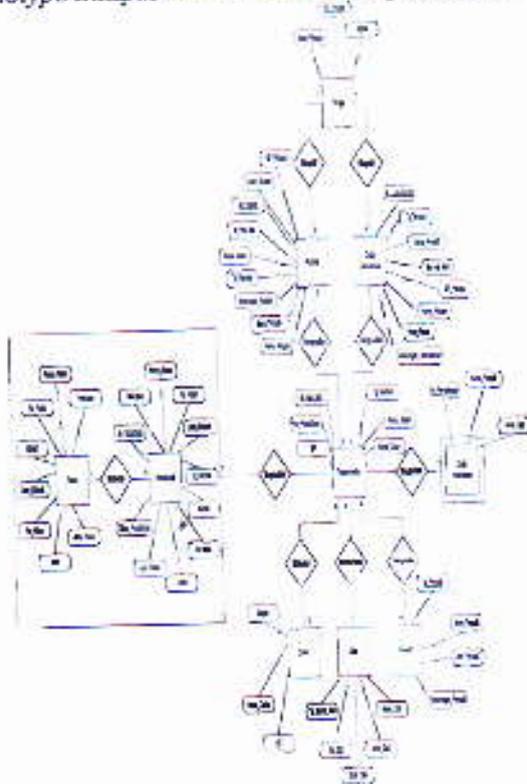
Secara ringkas alur Metode IbM hingga menghasilkan solusi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Metode Solusi yang digunakan pada IbM

Sedangkan model Rencana Solusi yang dilakukan dibedakan menjadi tiga kegiatan, yaitu : (1) Pengembangan dan Pengujian prototype Sistem Informasi Pusat Kesehatan Masyarakat (SIMPUSKESMAS) oleh tim

totype Simpuskesmas adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Entity Relasi Data yang akan digunakan dalam Prototype Simpuskesmas

Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan Ibm yang dilakukan tim Ibm terhadap mitra, yaitu : Realisasi Pelatihan Manajemen layanan pasien dan pendataan berbasis komputer. Realisasi Pelatihan pemanfaatan komputer dalam pendataan pasien dan pelaporan dengan kebutuhan perangkat. Uji Coba implementasi Simpuskesmas, melakukan bimbingan, pendampingan dan konsultasi kepada mitra ketika hasil pendidikan dan pelatihan Simpuskesmas mulai di ujitobakan, melakukan monitoring dan evaluasi hasil Implementasi Ujitoba Simpuskesmas, implementasi Simpuskesmas di Puskesmas mitra. Berikut ini beberapa contoh design antar muka (user interface/UI) Simpuskesmas :



Gambar 4. Login Administrator

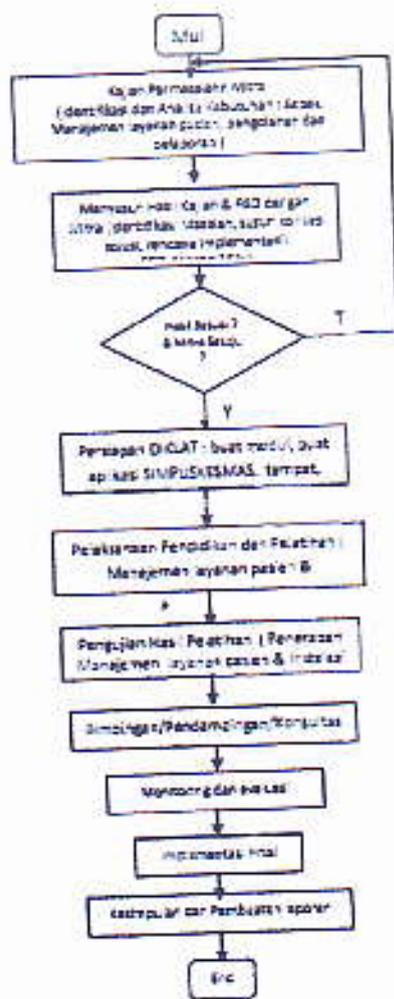


Gambar 5. Tampilan UI Data Obat



Gambar 6. Tampilan isian/ Tambah Data obat.

Diagram Alir Kegiatan Ibm dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Alir Tahapan Kegiatan IBM

Hasil

Meningkatnya sistem manajemen layanan pasien di instansi mitra dan kepuasan pasien. Meningkatnya produktifitas SDM dalam hal ketrampilan SDM mitra dalam pengelolaan administrasi pasien, pelaporan atau penyajian data dan laporan dalam berbagai bentuk atau model. Meningkatnya sistem administrasi dari sisi kecepatan proses dan pelaporan, ketepatan atau ketelitian, keamanan data dan kemudahan dalam pemakaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil Iptkes i bagi Masyarakat ini dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut : SDM yang ada di Puskesmas sangat membutuhkan pengetahuan dan penjelasan yang berhubungan dengan Simpuskesmas. Hal ini terlihat dengan perhatian dan kemauan yang besar untuk merubah pelayanan pasien yang terdapat di Puskesmas. SDM yang ada di Puskesmas menginginkan agar Simpuskesmas dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mendukung kegiatan administrasi yang terdapat di Puskesmas. SDM di Puskesmas lebih memahami dan menginginkan untuk mempraktekkan Simpuskesmas sesuai yang didapatkan ketika IBM.

Saran

SDM di Puskesmas menginginkan adanya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengoperasikan Simpuskesmas. SDM yang ada di Puskesmas menginginkan kerjasama lebih lanjut tidak hanya pada Simpuskesmas, tapi juga Sistem Informasi lain yang terdapat di Puskesmas. Pihak Puskesmas perlu melakukan pemeliharaan Sistem supaya sistem dapat terus berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Supriyanto, Aji, 2005, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Salemba informatika
 Purwanto, E.B., *Perancangan dan Analisis Algoritma*, 2008, Yogyakarta: Graha Ilmu
 Ladjamudin B, Al-Bahra B, *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, 2004, Yogyakarta: Graha Ilmu